

**Jurnal Artikel****Edukasi pengenalan makanan pada siswa/i kelas IV SDN 09 Sunter Agung**

Mohammad Jibril<sup>1</sup>, Panji Wijonarko<sup>2</sup>, EE Lailatul Putri<sup>3</sup>, Rajes Khana<sup>4</sup>, Bobby Arvian James<sup>5</sup>,  
Abdus Salam<sup>6</sup>, Parlindungan Tampubolon<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Informatika, Universitas 17 agustus 1945

<sup>1</sup>[mjibril088@gmail.com](mailto:mjibril088@gmail.com), <sup>2</sup>[pratamadean185@gmail.com](mailto:pratamadean185@gmail.com), <sup>3</sup>[rynlldmmtz@gmail.com](mailto:rynlldmmtz@gmail.com)

Mohammad Jibril – [mjibril088@gmail.com](mailto:mjibril088@gmail.com)

Artkel Info - : Received : ; Revised : ; Accepted:

**Abstrak**

Kegiatan Abdi Masyarakat di SDN 09 Sunter Agung bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi mengenai asal negara makanan, manfaat sayuran, dan mengenal makanan cepat saji. Edukasi ini mencakup pengenalan berbagai makanan dari berbagai negara seperti sushi dari Jepang, pizza dari Italia, dan taco dari Meksiko untuk memperluas wawasan dan menghargai keragaman budaya. Selain itu, siswa diajarkan mengenai manfaat sayuran bagi kesehatan, seperti kandungan vitamin dan mineral dalam wortel, bayam, dan brokoli yang penting untuk pertumbuhan, menjaga sistem imun, dan mencegah penyakit. Sesi mengenal makanan cepat saji memberikan pemahaman tentang jenis-jenis makanan cepat saji, serta dampak negatifnya jika dikonsumsi berlebihan, seperti risiko obesitas dan penyakit jantung. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai makanan sehat dan seimbang, serta menjadi lebih bijak dalam memilih makanan sehari-hari.

**Kata Kunci:** edukasi makanan, asal negara makanan, manfaat sayuran, makanan cepat saji, kesehatan, keragaman budaya.

**Abstract**

*The Abdi Masyarakat activity at SDN 09 Sunter Agung aims to educate students about the country of origin of food, the benefits of vegetables, and introduction to fast food. This education includes the introduction of various foods from different countries such as sushi from Japan, pizza from Italy, and tacos from Mexico to broaden their horizons and appreciate cultural diversity. In addition, students were taught about the health benefits of vegetables, such as the vitamin and mineral content in carrots, spinach and broccoli which are important for growth, maintaining the immune system and preventing disease. The session on recognizing fast food provided an understanding of the types of fast food, as well as the negative impacts if consumed excessively, such as the risk of obesity and heart disease. Through this activity, it is hoped that students can have better knowledge about healthy and balanced food, and become wiser in choosing their daily meals.*

**Keywords:** food education, food country of origin, benefits of vegetables, fast food, health, cultural diversity.

**1. PENDAHULUAN**

Multimedia merupakan salah satu media pembelajaran yang menggabungkan beberapa elemen media yang dipresentasikan dalam media komputer. Multimedia interaktif adalah solusi dalam memudahkan siswa mempelajari materi

dibandingkan dengan buku teks/e-book yang monoton [1] Media pembelajaran merupakan salah satu dari unsur-unsur yang mempengaruhi kualitas pelaksanaan pendidikan. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran disertai dengan penggunaan metode pembelajaran

yang relevan, akan menghasilkan kualitas pelaksanaan pendidikan yang baik pula. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi, materi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik di dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak yang berfungsi membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi pembelajarannya [2] Multimedia interaktif salah satu media pembelajaran yang telah banyak diterapkan di sekolah dasar, hal ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi pendidikan sudah merambah pada tingkat sekolah. Multimedia Interaktif merupakan media alternatif yang dapat membantu siswa belajar dengan aktif.[3] makanan jalanan atau street food adalah jenis makanan yang sering ditemukan di daerah dengan banyak tempat tinggal sementara seperti sekitar kampus atau lingkungan tempat kost. Makanan jalanan asal luar negeri memiliki hubungan yang erat dengan Kota Mojokerto yang modern melalui diversifikasi kuliner, gaya hidup yang dinamis, peningkatan wisata kuliner, dan pengaruh globalisasi. Keberadaan makanan jalanan asal luar negeri memberikan variasi dalam pilihan kuliner, mencerminkan gaya hidup modern masyarakat, meningkatkan potensi pariwisata, dan menggambarkan adaptasi masyarakat terhadap perubahan zaman dan perkembangan global.[4] Semakin berkembangnya jaman, pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan banyaknya budaya asing yang masuk. Masuknya budaya asing ke Indonesia menyebabkan pengaruh yang sangat cepat di berbagai lini kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk akulturasi budaya yang terjadi di Indonesia adalah masuknya budaya Jepang dimana berbagai produk Jepang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia, mulai dari produk elektronik hingga ke makanan.[5] Anak dikatakan mengalami penurunan berat badan yang

abnormal apabila berat badan anak lebih ringan dibanding tinggi badannya, biasanya penurunan berat badan yang abnormal sering disebut malnutrisi akut, yang ditandai dengan anak kesulitan mendapatkan penambahan berat badan walaupun sudah menambah konsumsi pangan. Estimasi prevalensi global dan regional yang disajikan secara kuat oleh World Health Organization adalah penurunan prevalensi stunting lebih menurun, sedangkan obesitas terus meningkat dari waktu ke waktu. [6] Makanan yang sehat untuk dikonsumsi setiap hari pada anak sangat penting. Pendidikan untuk anak bertujuan untuk membantu mengarahkan dasar perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam tumbuh kembang anak pada tahap selanjutnya. [7] Sayur merupakan suatu makanan yang banyak mengandung gizi, kandungan gizi dalam sayur bermanfaat sebagai sumber serat, vitamin, dan mineral, sehingga sayur sangat baik dikonsumsi agar dapat menjaga kesehatan tubuh.[8] Makanan cepat saji atau fast food juga dikenal masyarakat dengan istilah junk food sebagai makanan yang tidak memiliki gizi dan nilai nutrisi bagi tubuh. Mengkonsumsi makanan junk food merupakan kegiatan yang sia-sia dan dapat merusak kesehatan. [9] Pola konsumsi masyarakat Indonesia dapat tergantikibat makanan cepat saji. Semakin banyak restoran cepat saji dapat mengubah gaya hidup masyarakat. [10]

## 2. METODE

### 2.1 Tempat dan waktu

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2024 dilakukan di SDN 09 Sunter Agung pada pukul 07.30WIB – 08.40WIB.

### 2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran utama pada pengabdian masyarakat adalah siswa/i SDN 09 Sunter Agung dengan memberikan pemahaman tentang makanan yang Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap makanan yang dikonsumsi

### 2.3 Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini dilakukan di SDN 09 Sunter Agung kemudian menyampaikan materi tentang asal makanan, dampak makanan cepat saji, dampak makan sayur

#### 2.4 Indikator Keberhasilan

Partisipasi siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat diukur untuk mengetahui sejauh mana mereka aktif berpartisipasi. Siswa dapat membantu dalam pengembangan materi, mengajukan pertanyaan setelah materi disampaikan, serta memberikan pendapat atau saran mengenai materi atau kekurangan selama pengenalan kegiatan berlangsung.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Pada abdimas kali ini peneliti mengenalkan materi materi dasar tentang makanan menggunakan media interaktif, peneliti memiliki 3 materi yang disampaikan kepada Siswa/i SDN 09 Sunter Agung. Media interaktifnya sendiri dibuat menggunakan software adobe animation. Ada beberapa materi yang disampaikan oleh peneliti

1. Mengenalkan makanan dari berbagai negara

Di materi ini peneliti mengenalkan beberapa macam negara yakni :

italia  
jepang  
india  
thailand  
china  
Mexico  
turkey  
korea selatan



Gambar 1 Bendera

di setiap negara peneliti mengenalkan masing masing 2 makanan dari negara tersebut

Italia dengan pasta, dan pizza



Gambar 2 Italia

Jepang dengan ramen, dan sushi



Gambar 3 Jepang

India dengan curry, dan naan



Gambar 4 India

Thailand dengan pad thai, dan tom yum



Gambar 5 Thailand

China dengan dimsum, dan mapo tofu



Gambar 6 China

Meksiko dengan taco, dan guacamole



Gambar 7 Meksiko

Turkey dengan baklava, dan kebab



Gambar 8 Turkey

Kore Selatan dengan kimchi, dan bibimbap



Gambar 9 Korea Selatan

setelah peneliti mengenalkan materi, peneliti akan menampilkan soal yang berkaitan dengan materi tadi untuk mengukur keahaman murid tentang materi yang disampaikan.

Berikut soal soalnya



Gambar 10 soal 1



Gambar 11 soal 2



Gambar 12 soal 3

2. Pengenalan makanan cepat saji  
Di materi ini peneliti mengenalkan makanan makanan cepat saji dari kenapa makanan cepat saji popular, dan kenapa tidak boleh berlebihan memakan makanan cepat saji isi dari materi nya sebagai berikut



Gambar 13 Penjelasan makanan cepat saji



Gambar 14 Makanan cepat saji populer



Gambar 15 Dampak buruk makanan cepat saji



Gambar 16 Makanan cepat saji local

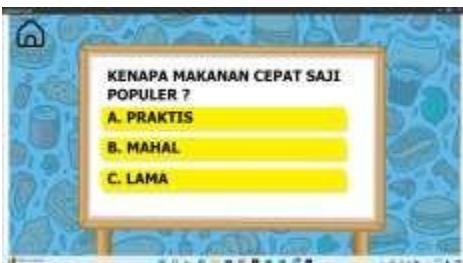


Gambar 17 Makanan cepat saji western

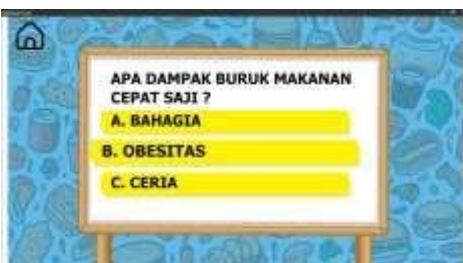
setelah peneliti mengenalkan materi, peneliti akan menampilkan soal yang berkaitan dengan materi tadi untuk mengukur kepahaman murid-murid tentang materi yang disampaikan. Berikut soal-soalnya



Gambar 18 soal 1



Gambar 19 soal 2



Gambar 20 soal 3



Gambar 21 soal 4



Gambar 22 soal 5

### 3. manfaat sayuran

Di materi ini peneliti mengenalkan manfaat sayuran kenapa sayuran bermanfaat, dan kenapa harus memakan sayur-sayuran sebagai berikut



Gambar 23 Materi



Gambar 24 Materi



Gambar 25 Materi



Gambar 26 Materi



Gambar 27 Materi

setelah peneliti mengenalkan materi, peneliti akan menampilkan soal yang berkaitan dengan materi tadi untuk mengukur keahaman murid tentang materi yang disampaikan.

Berikut soal soalnya



Gambar 28 soal



Gambar 29 Soal



Gambar 30 soal



Gambar 31 soal

### 3.1 Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan:



Gambar 32 Materi asal makanan



Gambar 33 Materi makanan cepat saji



Gambar 34 Materi manfaat sayuran



Gambar 35 Foto Bersama

### 3.2 Keberhasilan

Indikator keberhasilan dilihat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengenalan makanan di SDN 09 Sunter Agung. Berikut adalah beberapa capaian yang telah dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Memberikan pemahaman dan peningkatan tentang kecerdasan buatan kepada para siswa dan siswi di SDN 09 Sunter Agung
2. Melalui kegiatan ini, siswa dapat meningkatkan literasi makanan mereka. Mereka memahami pentingnya memilih makanan serta kemampuan untuk mengevaluasi makanan yang ingin di makan.
3. Kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa/i terhadap makanan.
4. Kegiatan ini juga membantu memperkuat hubungan antara SDN 09 Sunter Agung dan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

### 4. KESIMPULAN

Pada kegiatan Abdi Masyarakat ke SDN 09 Sunter Agung dengan tema edukasi makanan, terdapat tiga topik utama yang dibahas, yaitu asal negara makanan, manfaat sayuran, dan mengenal makanan cepat saji. Berikut adalah kesimpulan dari kegiatan tersebut:

#### 1. Asal Negara Makanan:

Siswa-siswi SDN 09 Sunter Agung dikenalkan dengan berbagai jenis makanan dari berbagai negara. Misalnya, sushi dari Jepang, pizza dari Italia, dan taco dari Meksiko.

Edukasi ini bertujuan untuk memperluas wawasan anak-anak mengenai keragaman budaya melalui makanan serta menumbuhkan rasa menghargai terhadap makanan dari negara lain.

#### 2. Manfaat Sayuran:

Dalam sesi ini, anak-anak diajarkan mengenai pentingnya mengonsumsi sayuran bagi kesehatan. Sayuran seperti wortel, bayam, dan brokoli mengandung berbagai vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh.

Anak-anak juga diberikan pemahaman tentang bagaimana sayuran dapat membantu dalam pertumbuhan, menjaga sistem imun, dan mencegah berbagai penyakit.

#### 3. Mengenal Makanan Cepat Saji:

Sesi ini mengenalkan anak-anak pada jenis-jenis makanan cepat saji, seperti burger, ayam goreng, dan pizza.

Anak-anak diajarkan tentang dampak konsumsi makanan cepat saji yang berlebihan, seperti risiko obesitas dan depresi.

Materi ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada

anak-anak tentang pentingnya memilih makanan yang sehat dan seimbang.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi SDN 09 Sunter Agung dapat memahami keragaman budaya melalui makanan, menyadari pentingnya konsumsi sayuran, serta lebih bijak dalam memilih makanan sehari-hari.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andari, N., Litaay, A. G. M., Pratama, R. A. A., & Prasetyo, A. A. (2022). Efek budaya asing dan iklan mempengaruhi gaya konsumtif terhadap produk kuliner Jepang. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 4(1), 90–100. <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/semnaskom/article/view/175>
- [2] Armansyah, F., Sulton, S., & Sulthoni, S. (2019). Multimedia Interaktif Sebagai Media Visualisasi Dasar-Dasar Animasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 224–229. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p224>
- [3] Awuni, N. S., & Isni, K. (2022). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Promosi Kesehatan Manfaat Buah dan Sayur. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah Kesmas Respati*, 7(2), 169. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.436>
- [4] Ayudya Wardani, K., & Nurfaizah, I. (2022). Tren Makanan Sebagai Dampak Globalisasi Terhadap Pertukaran Budaya. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 2963–3222. <https://www.google.com/amp/s/docpl.ayer.info/amp/72666219-Kualitatif-bogdan-dan-taylor->
- [5] Kumalasari, M. putri. (2019). 3.pdf. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(Kepraktisan Pengunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD), 1–11.
- [6] Laksono, R. A., Mukti, N. D., & Nurhamidah, D. (2022). Dampak Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi “X” Perguruan Tinggi “Y.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 35–39. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i1.282>
- [7] Mulyani, P. A., Sudiartini, N. W., & Sariani, N. L. P. (2020). Perilaku masyarakat kota denpasar dalam mengkonsumsi makanan cepat saji (Fast food). *JUMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 91–103.
- [8] Sari, R. S., Puji, E., Universitas, L., & Madani, Y. (2023). Pengaruh Edukasi Storytelling Mengenai Manfaat Sayuran Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Sayur Pada Anak Prasekolah. *ARTIKEL PENELITIAN Jurnal Kesehatan*, 12(1), 56–65. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v12i1.236>
- [9] Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- [10] Zahro, F., Wahyuningsih, R. S., & Afkar, T. (2024). Leksikon Makanan Jalanan Asal Luar Negeri di Kota Mojokerto: Kajian Etnolinguistik. *Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 264–280. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.665>